

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Deskripsi Perusahaan

Kole Studio merupakan agensi kreatif yang berbasis di Jakarta dan berfokus pada pembuatan konten digital serta komunikasi visual. Perusahaan ini memberikan bantuan kepada brand melalui pendekatan *storytelling* dan *visual communication* untuk membangun identitas serta menjalin komunikasi yang relevan dengan audiens di era digital. Didirikan oleh dua individu yakni Jillian Jiloman dan Euodia Trifena dengan latar belakang Desain Komunikasi Visual (DKV), mereka memiliki keinginan untuk membangun sebuah agensi kreatif yang menjadi wadah pengembangan kemampuan, serta dapat membantu pelaku usaha, terutama UMKM, dalam memperoleh layanan kreatif yang lebih terjangkau dibandingkan agensi berskala besar.



Gambar 2.1 Logo Kole Studio
Sumber: Dokumentasi Perusahaan

Berdasarkan hasil wawancara dan riset penulis dengan *Supervisor*, awal bangunnya *agency* melalui proses pekerjaan dilakukan secara mandiri, mulai dari produksi konten, fotografi, videografi, hingga pengelolaan media sosial. Seiring dengan bertambahnya jumlah klien dan relasi, Kole Studio mulai melibatkan tenaga *freelance* untuk mendukung operasionalnya. Hingga tahun 2024, perusahaan telah berkembang dengan memiliki tim internal (*full-time*) serta kantor operasional. Adapun layanan ditawarkan Kole Studio yang mencakup *social media management*, *content creation*, *photography*, *videography*, *print design*, *KOL management*, serta *digital marketing*. Pada aspek *social media management*,

perusahaan membantu klien dalam merancang perencanaan konten, pengelolaan akun, hingga analisis performa digital.



Gambar 2.2 Layanan Kole Studio
Sumber: Portofolio Perusahaan 2024

Melalui layanan tersebut, Kole Studio berupaya memberikan solusi yang tidak hanya menarik secara visual, tetapi juga selaras dengan kebutuhan dan karakteristik audiens di perkembangan era digital. Sampai saat ini, Kole Studio terus berkomitmen untuk menghasilkan karya yang relevan, inovatif, dan sesuai dengan kebutuhan pasar, dengan mengutamakan kerja sama tim serta pemahaman yang mendalam terhadap karakteristik masing-masing brand yang ditangani.

2.1.1 Visi Misi

Kole Studio memiliki visi dan misi yang terus berkembang seiring dengan perkembangan industri dan kebutuhan klien yakni:

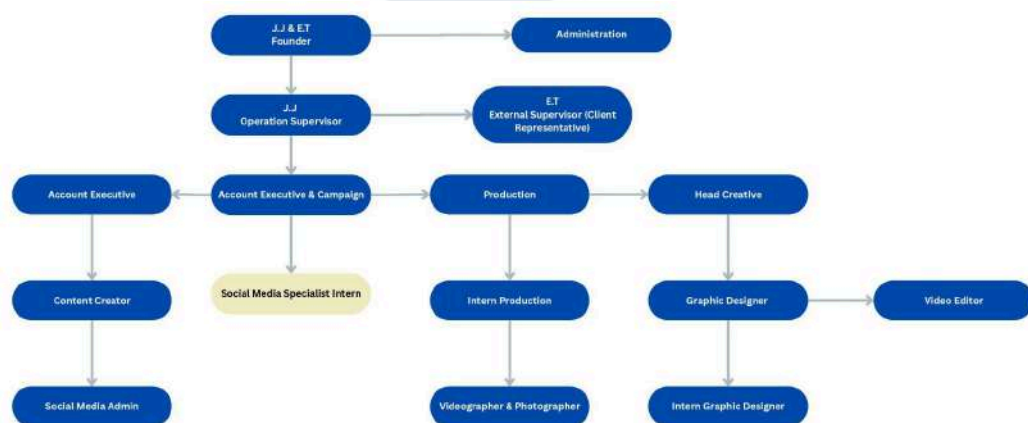
Visi Kole Studio adalah membantu beragam brand dalam membangun identitas yang tidak hanya berorientasi pada penjualan saja, tetapi juga mampu menciptakan nilai yang bermakna, baik bagi bisnis maupun bagi audiensnya. Lebih dari itu, Kole Studio menginginkan audiens tidak hanya mengenal suatu brand, melainkan dapat benar-benar terus merasakan manfaat dari produk atau layanan yang ditawarkan, sehingga tumbuh rasa kepercayaan yang pada akhirnya mencapai tingkat kepuasan setelah menggunakan produk tersebut.

Salah satu bentuk visinya adalah dengan mewujudkan misi nyata dengan mengimplementasikannya melalui sesi diskusi secara langsung (*one-on-one*

session) untuk memahami secara mendalam karakter, kebutuhan, dan tujuan dari masing-masing brand. Pendekatan ini dilakukan agar layanan yang diberikan benar-benar sesuai dan tepat sasaran, sehingga tidak terjadi kesenjangan antara kebutuhan klien dan solusi yang ditawarkan.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

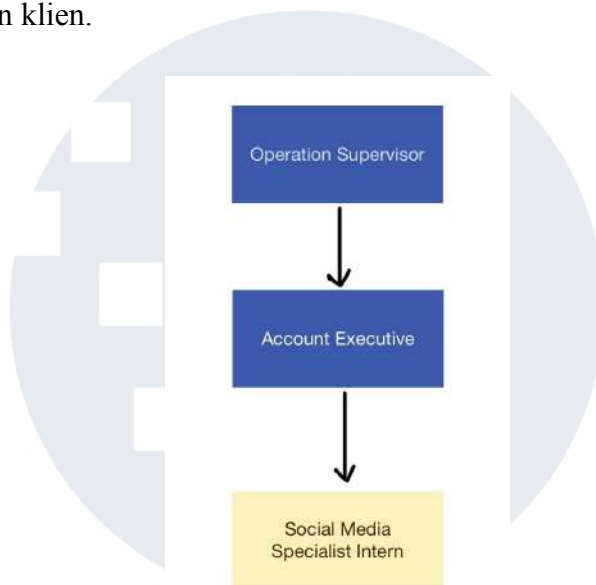
Struktur organisasi Kole Studio dirancang secara fungsional, dengan alur kerja yang terkoordinasi dan pembagian peran yang jelas setiap tingkatannya. Pada tingkat tertinggi, terdapat *founder* yang berperan dalam menentukan arah strategis perusahaan sekaligus menjaga kualitas layanan kepada klien tetap konsisten. Dalam praktiknya, peran tersebut diteruskan sehari-harinya oleh *Operation Supervisor* yang bertanggung jawab dalam mengawasi jalannya proyek, mengkoordinasikan tim, serta memastikan setiap pekerjaan berjalan sesuai dengan timeline dan kebutuhan klien. Selain itu, terdapat juga peran *External Supervisor* yang bertindak sebagai perwakilan klien, dalam menjaga komunikasi serta memastikan brief yang diberikan sesuai dengan ekspektasi yang telah diharapkan.



Gambar 2.3 Bagan Organisasi
Sumber: Dokumentasi Penulis (2026)

Di bawah koordinasi tersebut, terdapat beberapa divisi yang saling terhubung satu sama lain. *Account Executive* (AE) berperan sebagai penghubung utama antara klien dan tim internal, mulai dari menerima brief hingga menerjemahkannya ke dalam bentuk kebutuhan produksi yang lebih teknis. Selanjutnya, divisi *Content Writer* bertanggung jawab dalam menyusun materi

tulisan seperti *caption*, *script*, dan *copywriting* yang sesuai dengan karakter dari brand, serta didukung oleh *Social Media Admin* dalam pengelolaan akun. Pada sisi produksi, terdapat tim *Production* yang menangani proses *shooting* pengambilan foto dan video, sedangkan divisi *Creative* yang dipimpin oleh *Head Creative* berfokus pada pengembangan visual dan desain grafis untuk mendukung kebutuhan konten klien.



Gambar 2.4 Bagan Divisi
Sumber: Dokumentasi Penulis (2026)

Dalam struktur ini, penulis menempati posisi sebagai *Social Media Specialist Intern* yang dibawah pengawasan antara *Operation Supervisor* dan *AE & Campaign*. Tugas utama dalam posisi ini meliputi membantu perencanaan konten melalui *content plan*, menyusun *editorial plan* untuk memastikan bahwa konten yang telah dirancang sesuai dengan jadwal publikasi, menjadi jembatan komunikasi antara klien dengan tim internal hingga mengelola aktivitas media sosial sesuai dengan strategi yang ditentukan.

Penulis sendiri dipercaya untuk menangani dua proyek utama sehingga memiliki koordinasi yang cukup tinggi, khususnya dengan *Operation Supervisor/Founder* yakni Jillian Jiloman. Hal ini dikarenakan peran Jillian tidak hanya sebagai pengawas operasional saja, tetapi juga sebagai pihak yang memberikan arahan langsung terkait strategi, revisi konten, serta pengambilan

keputusan dalam proyek yang dijalankan. Secara keseluruhan, struktur organisasi Kole Studio menunjukkan pola kerja yang kolaboratif dan dinamis, di mana setiap divisi saling membutuhkan dan terhubung.

2.3 Portofolio Perusahaan

Selama awal berdirinya, Kole Studio telah dipercaya menangani lebih dari 150++ brand dari berbagai sektor industri, mulai dari *lifestyle, fashion, beauty, food & beverage*, hingga *corporate brand*. Dalam setiap kerja sama yang dijalankan, Kole Studio selalu berusaha mengembangkan strategi komunikasi digital yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing brand. Berikut ini merupakan beberapa brand yang pernah bekerja sama dengan Kole Studio dalam pengelolaan media sosial:

1. *Pierre Cardin Lingerie*

Dalam kerja sama ini, Kole Studio menangani pengelolaan media sosial *Pierre Cardin Lingerie* secara menyeluruh, khususnya di *Instagram* dan *TikTok*. Tim Kole Studio terlibat dalam merancang *content pillar* yang berfokus pada kenyamanan produk, kepercayaan diri (*confidence issue*), serta *daily wearability* menggunakan pendekatan *storytelling* yang lebih *relatable*. Selain itu, terdapat tim produksi yang menghadirkan detail product seperti *fit, material*, dan *movement* untuk membantu audiens dalam memahami value produk lebih visual.

2. *Little Hearts (By Young Hearts)*

Kole Studio berperan dalam pengelolaan akun *TikTok Little Hearts* melalui produksi konten bulanan yang berfokus pada audiens ibu dan anak. Strategi yang diterapkan berfokus dalam mengutamakan video pendek yang mengikuti tren namun tetap *relatable* bagi ibu dan anak perempuan. Hasil yang didapatkan memuaskan, beberapa video berhasil masuk *For Your Page* (FYP) dengan jumlah *views* yang cukup tinggi mencapai 80 ribu hingga 600 ribu *views* per video.

3. *Energized*

Kole Studio menangani pengelolaan media sosial *Energized* dengan pendekatan konten yang lebih dinamis dan mengikuti tren *active lifestyle*. Produksi konten berfokus pada *movement*, *performance*, serta aktivitas olahraga yang sesuai dengan target audiens muda. Sepanjang menjalankan *campaign* ini, Kole Studio berfokus kepada konten media sosial, dengan menyesuaikan tren konten fitness guna meningkatkan interaksi komunitas dan memperkuat positioning brand di media sosial. Dengan pendekatan ini turut membantu meningkatkan eksistensi digital *Energized* serta membangun komunikasi yang lebih dekat dengan audiens yang menggemari gaya hidup aktif.

4. *Logitech*

Dalam kerjasama dengan *Logitech*, Kole Studio mengelola akun TikTok Logitech selama lebih dari satu tahun, dengan fokus membangun *positioning* yang relevan di ranah teknologi dan *lifestyle*. Konten yang diproduksi menonjolkan sisi kegunaan produk dan kehidupan sehari-hari, agar produk *Logitech* terasa lebih dekat dengan kebiasaan audiensnya. Strategi konten juga disesuaikan dengan karakter platform *TikTok*, melalui pendekatan *short-form storytelling*, visual yang dinamis, serta mengikuti tren yang sedang berkembang. Melalui strategi tersebut, Kole Studio membantu *Logitech* menjaga identitas brand yang modern, relevan, dan mudah dikenali oleh audiens digital.